

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8441555, 8505003 (ext. 1461, 1462), Fax. (024) 8445265  
e-mail: lppm@unika.ac.id, lppm.unikasmg@gmail.com  
http://www.unika.ac.id



**SURAT TUGAS**

Nomor : 00827/H.2/ST.LPPM/VII/2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, SE.,MSi (Ketua)  
Dr. Widuri Kurniasari S.E., M.Si (Anggota)  
Dr. Kristiana Haryanti M.Si (Anggota)  
Yohanes Wisnu Djati Sasmito, SE., M.Si (Anggota)

Status : Dosen Tetap Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Tugas : Penelitian Ristek Dikti tahun anggaran 2020 Skim Penelitian Dasar Perguruan Tinggi dengan judul **"Model Perilaku Investor Individu Berdasarkan Personaliti DISC, Siklus Hidup, dan Valuasi Perusahaan-Perusahaan BUMN, BUMD, serta Swasta di Pasar Modal Indonesia"**

Waktu : 12 Maret – 22 Desember 2020

Penyelenggara : Ristek-Dikti

Lain-lain : Harap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab serta memberikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 13 Juli 2020

Kepala LPPM

Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi

NPP.058.1. 1998.219

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/ Akuntansi

Bidang Fokus : Sosial Humaniora-Pendidikan

## **LAPORAN AKHIR**

### **SKIM PENELITIAN DASAR**



### **Model Perilaku Investor Individu Berdasarkan Personaliti DISC, Siklus Hidup, dan Valuasi Perusahaan-Perusahaan BUMN, BUMD, serta Swasta di Pasar Modal Indonesia**

Tahun ke-3 dari 3 tahun

Tim Peneliti:

Ketua: Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, SE, M.Si, CPA NIDN: 0626037601

Anggota 1: Dr. Kristiana Haryanti, P.Si, M.Si NIDN: 0615126701

Anggota 2: Dr. Widuri Kurniasari, SE, M.Si NIDN: 0610057601

Anggota 3: Y. Wisnu Djati Sasmito, SE, M.Si NIDN: 0616126801

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2020  
Nomor : 010/L6/PG/SP2H.1/AMD/PENELITIAN/2020

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

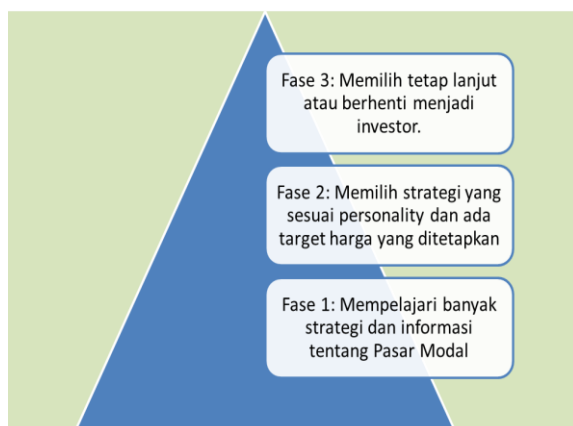
**DESEMBER 2020**

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Masa pandemi hingga saat ini menjadi perhatian yang serius di semua kalangan pemerintah, akademisi, sampai para pelaku ekonomi. Masa pandemi pada bulan Maret 2020 menjadi masa extraordinary. Perilaku pelaku ekonomi khususnya perilaku investor saham menjadi perhatian oleh karena salah satu penggerak roda perekonomian di Indonesia dan menjadi barometer pertumbuhan ekonomi. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) seperti kebijakan trading halt (pemberhentian sementara selama 30 menit), maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia (Menteri Keuangan dan Bank Indonesia) seperti kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter. Kebijakan-kebijakan ini mempengaruhi perilaku investor individu saham. Pada awalnya perilaku investor terbagi atas dua kutub. Kutub investor rasional yang cenderung mencari informasi akuntansi dan kebijakan perusahaan dengan menggunakan alat analisis fundamental, dan kutub investor irrasional yang cenderung mencari momentum pasar dengan menggunakan alat analisis teknikal (Natapura, 2009). Pada saat, masa extraordinary ada perubahan perilaku investor. Perilaku yang tadinya dikutub cenderung mencari informasi akuntansi dan kebijakan perusahaan bermigrasi ke perilaku yang melihat momentum pasar dengan menggunakan alat teknikal analisis, demikian juga sebaliknya. Perubahan-perubahan ini peneliti menamakan perilaku *hybrid* investor. Dua kelompok dan dua kutub tersebut di atas membuat peneliti mengembangkan perilaku investor kepada personaliti, dan siklus bisnis dari penjualan rata-rata pada masa extraordinary. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model perilaku investor individu kearah mengurangi efek bias kognisi maupun emosinya dalam membuat keputusan membeli-menjual atau memegang saham pada masa extraordinary. Tujuan ini dapat tercapai dengan cara melakukan pengembangan akan tahapan-tahapan membuat keputusan investasi saham dan memberikan informasi akuntansi, kebijakan manajer perusahaan, serta kondisi makro ekonomi.

Hasil peneliti tahun terakhir ini pun menjadi sangat lengkap situasinya. Keperilakuan keuangan investor saham, selain hybrid behavior sebelum memasuki masa pandemi Covid-19 atau masa normal serta pada saat memasuki pandemi Covid-19 atau masa new normal. Keperilakuan keuangan yang terjadi menghasilkan temuan adanya perbedaan perilaku secara personaliti dan jenjang membuat suatu keputusan investasi saham. Keperilakuan keuangan yang berbeda di personaliti DISC adalah pada masa normal kecenderungan para investor sama lebih ke *precisionist*, personaliti lebih teliti dan mengikuti tahapan-tahapan terstruktur dalam membuat keputusan investasi, namun pada saat masuk ke masa pandemi Covid-19 ada adaptasi berperilaku investor. Keperilakuannya mengarah kepada *steadiness* dan *compliance* atau berbaur keduanya. Demikian juga dengan berperilaku membuat keputusan pada masa memasuki pandemi covid-19, ada perbedaan jenjang seperti pada gambar 1a dan 1b di bawah ini.



Gambar 1a. Fase-fase Keperilakuan Keuangan Investor Saham Masa Normal



Gambar 1b. Fase-Fase Keperilakuan Keuangan Investor Saham Masa New-Normal

Perubahan-perubahan ini tim peneliti menemukan originalitas dengan berperilaku keuangan *hybrid* (*hybrid behavior*) disebabkan situasi *panic-selling* dengan kepribadian yang beradaptasi mengarah kepada *steadiness* dan *compliance* atau berbaur keduanya pada kondisi new normal, sehingga fase-fase berperilaku investor saham



masa nomal dan new normal juga berbeda seperti gambar 1a dan 1b. Fase pertama, merupakan fase belajar tentang investasi saham, namun pada masa new normal fase itu berubah menjadi mengerti psikologi investasi dengan mempelajari strategi menerima kondisi dan bersahabat dengan lingkungan yang ada, jangan panik, hindari kesimpangsiuran informasi yang ada, yang membuat keputusan mengalami bias yang tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara lebih mengandalkan pembelajaran bias-bias keperilakukaan yang sering terjadi dan mengenali strategi investasi kita sendiri, kemampuan adaptasi kita terhadap perubahan yang ada. Kondisi seperti ini sudah masuk ke fase ke2, fase mengenal strategi investasi saham kita dengan personaliti yang kita miliki, lebih mengasah ke arah intuisi investor itu sendiri. Intuisi dapat terlatih bila kita memasuki area-area *extraordinary*, sehingga lebih mengenal situasi yang ada dan cara mengatasinya dengan pengalaman yang kita hadapi sendiri. Hal ini sudah masuk ke Fase-3, fase dimana investor akan melakukan keputusan untuk berhenti menjadi investor saham atau malah lebih mengembangkan dirinya sebagai investor jangka mengeah atau jangka panjang setelah mengenal strategi investasi saham sesuai dengan karakter dan personaliti dirinya (Bradberry (2007), Sitinjak *et al.*, (2020), Imelda *et al.*,(2019), Listyawati & Maretha (2019), Pradipta *et al.* (2019), Maretha *et al.* (2016), Maretha (2013)). Adapun model-model keprilakukaan investor dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

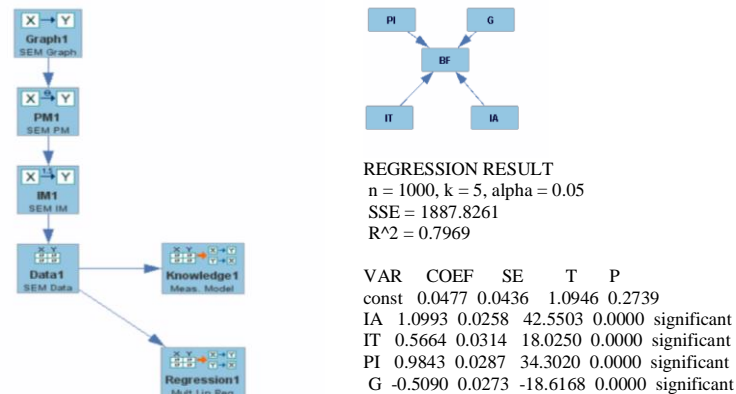
Deskripsi Kreteria		Tujuan	DM Beli-Jual-Pegang Saham	
1	Sama Penting	Kriteria	1	Perilaku investor menentukan target dan akurasinya.
3	Cukup Penting		2	Perilaku investor terhadap hubungannya dengan sesama investor dan penilaiannya sendiri
5	Lebih Penting		3	Perilaku investor akan pemilihan infirmasi dan lingkungan hidup sekitarnya
7	Sangat Lebih Penting		4	Perilak investor terhadap analisis teknikal
9	Mutlak Lebih Penting		5	Perilaku investor terhadap analisis fundamental
2,4,6,8	Nilai rata-rata antara dua opini yang berdekatan			

Sumber: Sitinjak, *et al.* (2019)

Tabel 1 merupakan hasil AHP untuk perilaku investor individu dalam menentukan target dan akurasinya memiliki tahapan sebagai berikut: investor individu berusaha mencapai target sesuai perencanaan, kemudian investor individu berusaha melakukan ketelitian dalam pekerjaannya, lalu investor berusaha memiliki standar akurasi yang tinggi dalam transaksi saham, tahap terakhir investor individu menyukai emiten yang peduli akan lingkungan. Hasil AHP untuk perilaku investor terhadap hubungan dengan sesama investor dan penilaian sendiri terhadap saham yang akan dia beli. Tahapannya sebagai berikut: investor individu merasa resah saat mengambil keputusan yang dapat berdampak negatif bagi orang lain, kemudian investor individu merasa ada kerugian dimasa datang bila membeli saham yang telah direkomendasikan, oleh karena itu tahapan berikutnya si investor individu akan memikirkan kembali keputusan yang telah diambilnya, seringkali tahapan ini investor individu merasa konfrontatif dengan sesama investor atau pialang yang memberikan *advise*. Hasil AHP untuk perilaku investor terhadap informasi akuntansi dan lingkungan hidup sekitar perusahaan yang dibeli sahamnya, memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut: investor individu merasakan lingkungan kerja maupun lingkungan perusahaan yang akan dibeli sahamnya merasa nyaman dan peduli akan lingkungan serta keuangan yang berkelanjutan. Investor individu juga akan membeli saham dengan memahami informasi akuntansi perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan menguntungkan saat sekarang dan masa yang akan datang. Hasil AHP untuk perilaku investor terhadap analisis teknikal adalah sebagai berikut investor individu mengerti akan perpotongan garis, dimana MA 20 berada di bawah MA 50, maka keputusannya menjual saham karena harga akan bergerak turun. Kemudian, investor individu saat memilih saham tidak mempertimbangkan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan untuk dibeli. Hasil AHP untuk perilaku investor terhadap analisis fundamental, dalam hal ini strategi *top down* (kondisi Makro Ekonomi, indistri, dan perusahaan). Adapun tahapannya sebagi berikut: investor individu melihat pemilihan saham cenderung menghitung terlebih dahulu tingkat risiko keuangan selama tiga tahun terakhir. Kemudian, investor individu akan mengambil keputusan menjual saham, jika harga *intrinsik* (wajar) lebih kecil dari harga pasar (*overvalued*). Sebaliknya bila investor individu membeli saham, harga wajarnya lebih besar dari pada harga pasar (*undervalued*) atau harga sedang murah secara fundamental. Tahap berikutnya, investor individu akan melihat perusahaan yang dipilih seberapa proporsi liabilitas jangka panjang terhadap besaran ekuitasnya. Investor individu akan membuat keputusan untuk membeli saham ketika para manajer dapat mengelola operasional (rasio operasional) perusahaan lebih efisien.

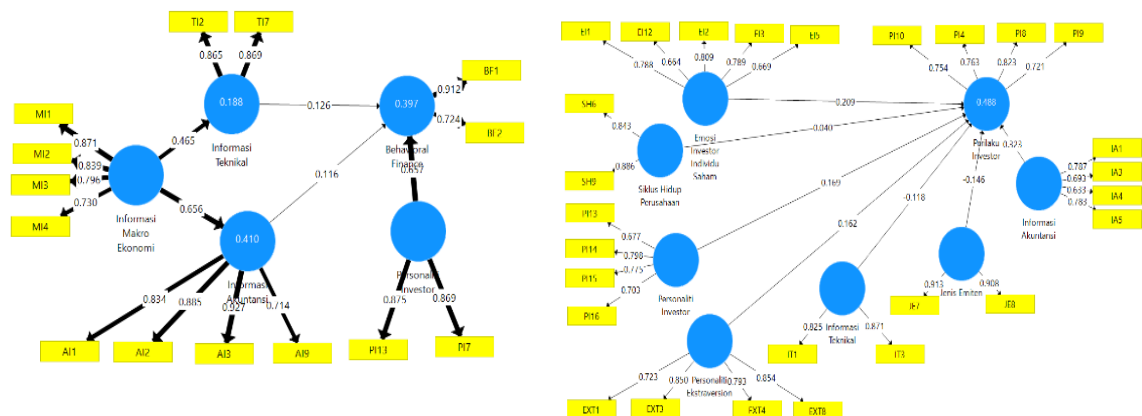
Data kuesioner yang terkumpul juga telah direkap dan diolah lebih lanjut dengan Tetrad V (gambar 2) dan Smart PLS (gambar 2). Pada *software* Tetrad V, memiliki tahapan sebagai berikut algoritma model ditentukan

terlebih dahulu, kemudian memasukkan variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku investor seperti informasi akuntansi, informasi teknikal, personaliti investor dan gender. Kemudian mengolahnya menjadi *Structural Equation Modelling* (SEM) masing-masing variabel saling memperlihatkan dampak dan faktor yang mempengaruhinya atau gabungan analisis regresi dengan analisis faktor.



Gambar 2. Algoritma Perilaku Investor Masa Pandemi Covid-19

Gambar 3 memperlihatkan hasilnya semua berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor individu. Model AHP juga dikembangkan dengan SEM-PLS seperti terlihat pada gambar 2. Hasilnya personaliti sangat mempengaruhi perilaku investor individu. Kemudian, dijabarkan lagi dengan variabel perilaku investor lainnya, seperti emosi, siklus hidup perusahaan, personaliti umumnya, personaliti ektraversion (bagian dari personaliti *Myer Briggs Type Indicators*), informasi teknikal dan informasi akuntansi. Hasilnya tidak terlalu kuat hubungan semua yang berkaitan dengan personaliti, hanya informasi akuntansi menjadi penting dalam model perilaku investor. Oleh karena pemahaman informasi akuntansi akan sangat menyaring pemilihan saham untuk jangka panjang. Informasi akuntansi berkaitan dengan profitabilitas (ROE) dan pasar (PER).




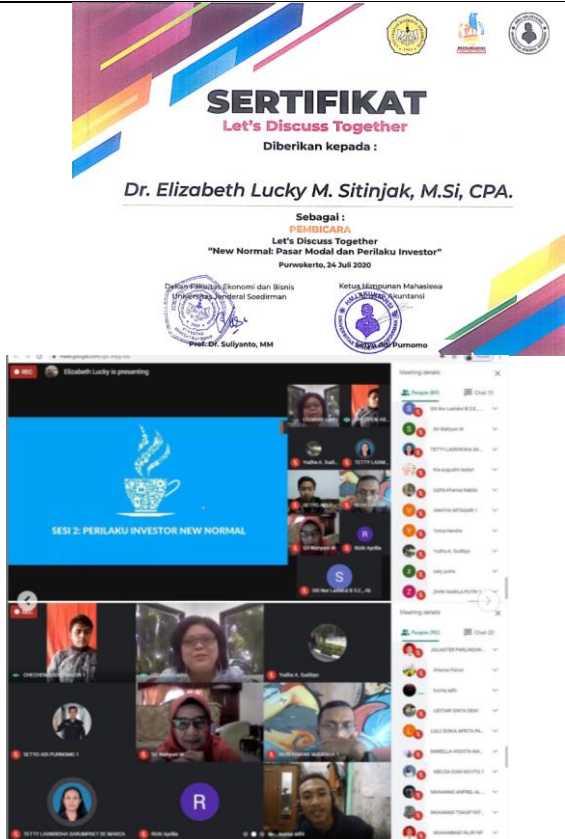
Gambar 3. Model Perilaku Investor sebelum dan saat masuk masa pandemi Covid-19


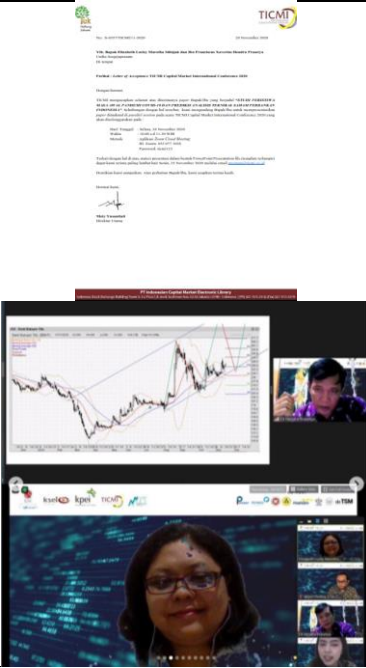

**D. STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

Pada tahun ketiga ini keluaran yang dihasilkan, lebih banyak diseminasi secara oral dan tulisan publikasi di Call for Paper (CFP) nasional di Ikatan Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) serta CFP Internasional di International Conference on Computer and Information Sciences (ICCOINS2020) tadinya 14-16 Juli 2020 di postpone 13-15 July 2021 di Borneo Convention Centre Kuching, Sarawak, Malaysia. Selain itu, hasil penelitian ini dibuat buku ber-ISBN dan sedang dilakukan proses pengajuan Hak Cipta, serta software aplikasi simulasi HiFu *web-base* dan *off-line* juga dibuat guna proses penelitian ini dapat berlangsung sesuai dengan tujuan penelitian.



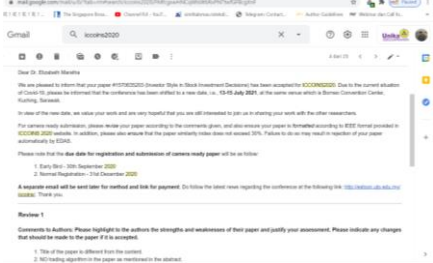
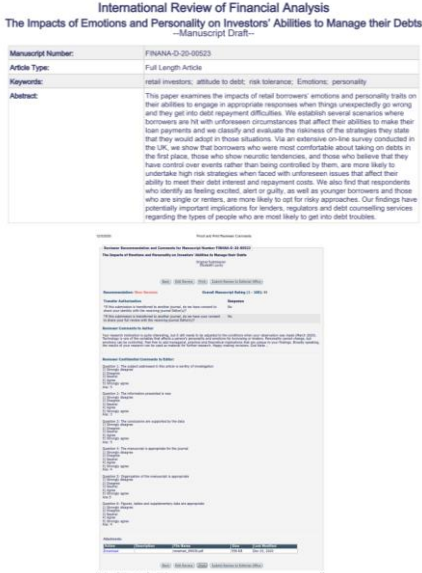
Adapun bukti dokumen output sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Bukti (Sertifikat, Link, Foto)
1	Dosen Tamu (3 Kota & 3 Universitas-Universitas Atmajaya Jakarta, Unika Soegijapranata Semarang, dan Universitas Widy Mandala Surabaya).	 <p><b>CERTIFICATE OF SPEAKER</b></p> <p>This is awarded to  <b>Dr. Elizabeth Lucky Maretha S., SE, M.Si, CPA</b>  for spending May 25, 2020 at Virtual Learning Environment Guest Lecture on Finance and Investment: Fin-Tech, Behavioral Finance, and Intellectual Capital</p>   <p><b>DEMOGRAFI INVESTOR, SAHAM BUMN &amp; SWASTA, SIKLUS TRUST &amp; EMOSI BERINVESTASI SAHAM FASE PSIKOLOGI INVESTASI</b></p> <p>Dr. Elizabeth Lucky Maretha S., SE, M.Si, CPA</p> <p>Di presentasikan secara daring di "Virtual Learning Environment"  Guest Lecture on Finance and Investment</p> 
2	Presenter di diskusi rutin bersama hadapi covid-19 di Rumah Unika.	 <p><b>SERTIFIKAT</b></p> <p>Diberikan kepada  <b>Dr. Elizabeth Lucky Maretha S., SE, M.Si, CPA</b></p> <p>Sebagai Narasumber  Judul Materi "Perilaku Investor Pasar Modal Masa Pandemi Covid-19"</p> <p>Dalam Acara  <b>#dirumah Unika</b></p> <p><b>DISKUSI RUTIN BERSAMA HADAPI COVID-19 OLEH UNIKA</b>  Serial 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis tanggal 4 Juni 2020</p> <p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  Universitas Katolik Soegijapranata</p> <p>Semarang, 4 Juni 2020  Ketua LPPM    <b>Dr. Beni Rini Riniwati, M.Si</b></p>

		
3	Narasumber Bincang-bincang diskusi rutin Perwakilan IDX Kota Semarang	
4	Pembicara di FEB Universitas Jendral Sudirman.	

5	<p>Presenter di <i>Call for Paper and Essay</i> (CFPE) di Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI).</p>	
6	<p>Presenter di CFP The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).</p>	
7	<p>Buku Judul: Portofolio Ekuitas-Keperilakuan Keuangan: Fundamental, Teknikal, Personaliti, &amp; Simsal (ISBN)</p>	



8	Buku Saku judul: Program Aplikasi Simulasi Perdagangan Saham HiFu ( <i>Web based &amp; Off-line</i> )	<p style="text-align: center;"><b>PANDUAN OPERASIONAL: Program Aplikasi Simulasi Perdagangan Saham HiFu (<i>Web based &amp; Off-line</i>)</b></p>  <p style="text-align: center;">Elizabeth Lucky Maretha Siringak Y. Wenu Djeli Seamito Kristiana Haryanti Widuri Kurniasari Agus Budiman</p>
9	<i>Software:</i> Program Aplikasi Simulasi Perdagangan Saham hiFu (web base: <a href="http://simsaham.id">simsaham.id</a> ; off-line: simulasi saham HiFu)	
10	CFP Internasional di your paper #1570635203 (Investor Style in Stock Investment Decisions) has been accepted for ICCOINS2020. Due to the current situation of Covid-19, please be informed that the conference has been shifted to a new date, i.e., 13-15 July 2021, at the same venue which is Borneo Convention Center, Kuching, Sarawak.	
11	Author dan Reviewer di International Review of Financial Analysis (proses)	



14	HKI Buku 3: Portofolio Ekuitas-Keperilakuan Keuangan: Fundamental, Teknikal, Personaliti, & Simsalah (ISBN)	
15	HKI Software: Program Aplikasi Simulasi Perdagangan Saham hiFu (web base: simsam.id; off-line: simulasi saham HiFu)	

**E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

Penelitian Fundamental ini tidak memiliki mitra.

**F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala pada masa pandemi Covid-19, untuk melakukan FGD kami tidak terlalu optimal dengan cara daring dan simulai web base. Hal ini dikarenakan secara personaliti dan interaksi antar peneliti dan responden or subjek peneliti agak berbeda perlalukannya. Oleh karena itu penelitian ini, menggunakan web base simulasi dengan desain penelitian dari hasil penelitian tahun pertama dan tahun kedua. Pada tahun ketiga direncanakan mengunjungi 5 galeri di luar Jawa, untuk menguji model dengan menggunakan software simulasi dan edukasi pasar modal yang terus dimodifikasi dari temuan-temuan penelitian sebelumnya. Namun hal ini tidak terwujud disebabkan pandemi Covid-19. Hanya dapat terwujud dilingkungan Semarang dan Purwokerto secara daring.

**G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana pada tahapan akhir yang belum tercapai menguji model di setiap Galeri Investasi di seluruh Indonesia, namun bila pandemi Covid-19 ini sudah selesai atau sudah memperoleh vaksin, tim peneliti akan melanjutkan uji pemodelan di setiap Galeri Investasi setiap provinsi yang investor mudanya memiliki jumlah yang signifikan banyak (mewakili provinsi atau pulau di Indonesia). Disamping itu pula, penulis melanjutkan output penulisan karya ilmiah baik di Q1 (International Review of Financial Analysis) maupun Q4 (Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance). Adapun secara garis besar output originalitas penelitian selama 3 tahun ini adalah perbedaan perubahan perilaku keuangan dikarenakan kejadian *extraordinary (panic-selling)*.

Gambar 4. Fishbone Penelitian Tahun 1,2, dan 3



Sumber: Dikembangkan untuk Penelitian Kompetitif Nasional (2018-2020).

Gambar 4 memperlihatkan tahapan penelitian dari tahun pertama sampai dengan tahun ketiga, peneliti telah menemukan model perilaku investor individu di Indonesia dengan fase-fasenya dan perubahan perilaku keuangan akibat kejadian *extraordinary (panic-selling)*. Pada gambar 5, memperlihatkan *roadmap* yang akan dihasilkan kemudian setelah selesai penelitian ini. Ada software pembelajaran untuk mengurangi bias-bias keputusan dalam melakukan keputusan membeli, menjual, dan memegang saham.

Gambar 5. Roadmap Penelitian



Sumber: Dikembangkan untuk Penelitian Kompetitif Nasional (2018-2020).



**H. DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Natapura, C. 2009. Analisis Perilaku Investor Institusional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Sept-Des, Vol.16, No.3. p. 180-187
2. Bradberry, T. 2007. *The Personality Code*. Yogyakarta: Wangun Printika.
3. Imelda, I, E.L. Maretha, E. Trimeiningrum. 2019. Pengaruh Strategi dan Persepsi Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Media Informasi sebagai Variabel Moderating. Makalah di Presentasi CFP TICMI\_Bengkulu, 11 November 2019 di IAIN Bengkulu.
4. Listyawati, F. D. & E. L. Maretha. 2019. Dampak Pengelolaan Perusahaan Milik Negara dan Daerah terhadap Imbal Hasil Sahamnya. *Buletin IAMI-Jakarta*.
5. Pradipta, Laksmi Nitya, E. Lucky Maretha Sitinjak, & Y. Wisnu Djati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Siklus Hidup Perusahaan yang Berbeda. *Journal of Applied Business Administration*. Maret, p. 31-37. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i1.1957>.
6. Maretha, E.L., K. Haryanti, & Y. W. Sasmito. 2016. Perilaku Investor Individu berdasarkan Portofolio dan DISC-Personality di Pasar Modal Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional APMI-Disruptive*.
7. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak. (2013). Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi Dan Informasi Akuntansi. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9(1), 31-53. Retrieved from <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/37>
8. Sitinjak, E. Lucky Maretha. (2020). Perilaku Investor Pasar Modal Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding di Rumah Unika: Diskusi Rutin Hadapi Covid-19*.
9. Sitinjak, Elizabeth Lucky Maretha, Haryanti, K. Kurniasari, W. & Yohanes Wisnu Djati Sasmito. (2020). Behavioural Investor Individual in Capital Stock Indonesia: DISC Personality, Market and Accounting Information. *International Journal of Applied Research in Management and Economics*, 2(2), 1-10. <https://doi.org/10.33422/ijarme.v2i2.210>.
10. Sitinjak, Elizabeth Lucky Maretha, Haryanti, K. Kurniasari, W. & Yohanes Wisnu Djati Sasmito. (2020). Siklus Hidup Perusahaan dan Perilaku Investor Saham. *Buletin CFPE-AMI*, 21 November 2020.